

YOUTH STRATEGIES IN ECONOMIC EMPOWERMENT

Nur Hendrasto¹, Aminah Nuriyah², Saniatun Nurhasanah³, Abdullah

Haidar⁴, Syahdatul Maulida⁵

Abstract. *The research "Youth Strategy in Economic Empowerment" thoroughly examines the strategic significance of young people in promoting economic growth, particularly within the halal industrial sector. This study emphasizes the significant contribution that young people, who constitute a crucial segment of the world population, may make to the advancement of socioeconomic development. This research uncovers the most recent developments in the halal business by means of seminars including prominent speakers like Prof. Dr. Marco Tieman. It focuses on crucial elements such as supply chains and ecosystems. The paper's conclusion underscores the significance of innovation and the contributions of young individuals, serving as inspiration for aspiring entrepreneurs in the global development of the halal industry.*

Keywords: *Youth Empowerment, Halal Industry, Economic Growth, Digital Strategy*

Abstrak. *Penelitian "Strategi Pemuda dalam Pemberdayaan Ekonomi" mengkaji secara mendalam signifikansi strategis generasi muda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor industri halal. Studi ini menekankan kontribusi signifikan generasi muda, yang merupakan segmen penting dari populasi dunia, terhadap kemajuan pembangunan sosio-ekonomi. Penelitian ini mengungkap perkembangan terkini dalam bisnis halal melalui seminar yang menghadirkan pembicara terkemuka seperti Prof. Dr. Marco Tieman. Ini berfokus pada elemen penting seperti rantai pasokan dan ekosistem. Kesimpulan makalah ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dan kontribusi generasi muda, yang menjadi inspirasi bagi calon wirausaha dalam pengembangan industri halal global.*

Kata Kunci : *Pemberdayaan Pemuda, Industri Halal, Pertumbuhan Ekonomi, Strategi Digital*

PENDAHULUAN

Peningkatan perhatian terhadap pemberdayaan pemuda menjadi fenomena global yang mencuat (P. Hlungwani, 2021). Tren ini terutama diperkuat oleh kenyataan bahwa kelompok usia muda, yang melibatkan individu berusia kurang dari 20 tahun dan di rentang usia 20-39 tahun, mendominasi lebih dari setengah dari total populasi dunia pada tahun 2020, mengukuhkannya sebagai demografi terbesar di seluruh dunia (United Nations, 2022). Upaya untuk mendorong perkembangan generasi muda mencatat berbagai pergeseran fokus selama beberapa dekade terakhir (Jennings et al., 2012). program-program pemuda awalnya dirancang untuk rehabilitasi dan pencegahan. Namun, pergeseran paradigma awal dari pendekatan pencegahan kemudian melibatkan transisi ke arah pengembangan generasi muda yang sehat dan peningkatan kapasitas (Kim et al., 1998).

Belakangan ini, pendekatan pembangunan positif terhadap pemuda telah diperluas dengan memasukkan fokus pada pemberdayaan pemuda (Jennings et al., 2012). Pemberdayaan merupakan konstruksi multi-level yang melibatkan pendekatan dan implementasi praktis, proses tindakan sosial, serta hasil individu dan bersama (Jennings et al., 2012). Secara luas, pemberdayaan merujuk pada individu, keluarga, organisasi, dan komunitas yang memperoleh kendali dan penguasaan, terutama dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik kehidupan mereka, dengan tujuan meningkatkan kesetaraan dan kualitas hidup (Zimmerman, 2000).

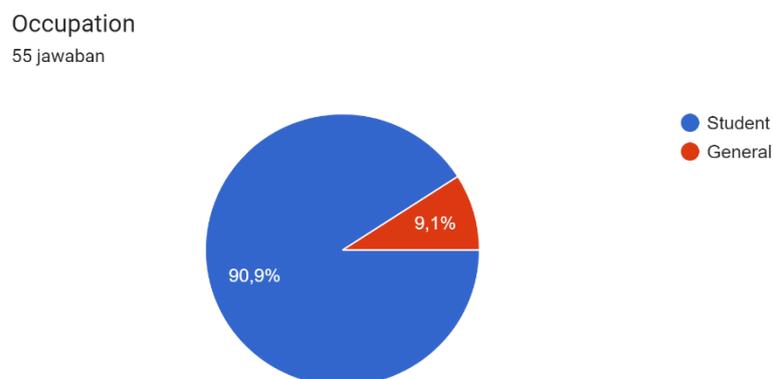
Banyak pihak berpendapat bahwa generasi muda seringkali hanya dianggap sebagai penonton dalam permainan kehidupan, bukan pemain aktif, meskipun pada kenyataannya, mereka merupakan kelompok usia yang sangat produktif. Pengalaman yang dimiliki oleh pemuda dalam berbagai konteks ekonomi dan politik, beserta dampaknya, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan generasi muda di masa depan (P. Hlungwani, 2021). Pemberdayaan pemuda tidak hanya sebatas mencakup peningkatan kontrol ekstrinsik, tetapi juga melibatkan peningkatan kemampuan intrinsik, seperti peningkatan kepercayaan diri dan transformasi kesadaran yang

memungkinkan mereka untuk mengatasi hambatan eksternal dalam mengakses sumber daya atau merubah ideologi tradisional (Sen & Mukherjee, 2014).

Kelompok populasi pemuda telah diakui sebagai elemen kunci untuk mencapai pertumbuhan pembangunan sosial-ekonomi (P. M. Hlungwani & Mohamed Sayeed, 2018). Oleh karena itu, pentingnya program pemberdayaan pemuda dalam bidang ekonomi semakin ditekankan. Dalam konteks ini, makalah ini akan membahas sebuah program pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan seminar internasional sebagai strategi untuk meningkatkan kapasitas pemuda. Melalui seminar ini, diharapkan dapat mendorong pemuda untuk merumuskan strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif dan memberikan kontribusi positif pada pengembangan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

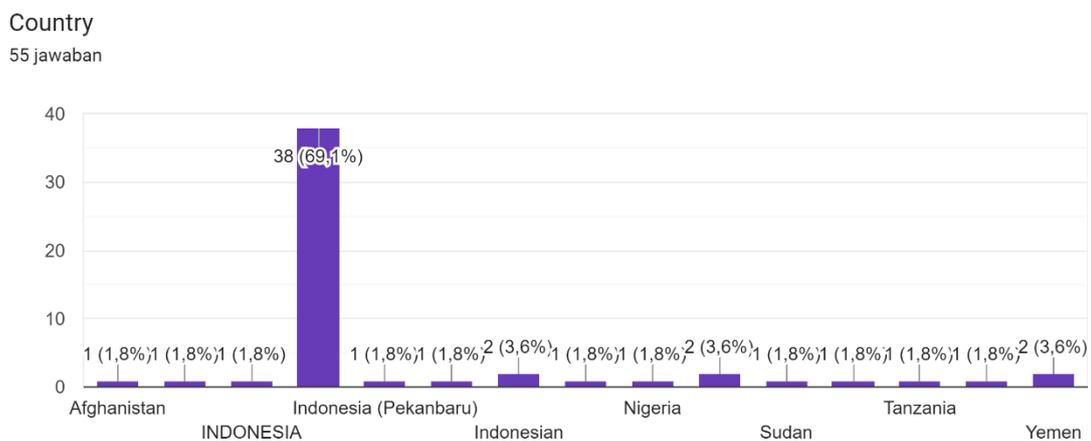
Pengabdian ini direalisasikan melalui penyelenggaraan pelatihan dan diseminasi informasi melalui seminar internasional tentang strategi pemberdayaan ekonomi pemuda, dengan fokus khusus pada bidang kewirausahaan, terutama dalam konteks industri halal. Lokasi pengabdian dilakukan di kampus Institut Tazkia, yang dilaksanakan pada sabtu, 20 Januari 2024.



Gambar 1. Jenis Peserta

Secara keseluruhan, gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta dalam seminar internasional ini adalah sebanyak 55 orang. Pengabdian ini melibatkan berbagai kelompok peserta dari lapisan masyarakat yang berbeda, mencakup mahasiswa dan masyarakat umum, yang berasal dari negara-negara yang beragam. Berdasarkan data pada pie chart di atas, dapat diidentifikasi bahwa mayoritas peserta seminar internasional terdiri dari mahasiswa, yakni sebanyak 90,9%, sedangkan kontribusi dari masyarakat umum lebih kecil, sebesar 9,1%. Pemahaman terhadap komposisi peserta ini memberikan gambaran tentang siapa yang terlibat dalam program ini, dan dominasinya mahasiswa dapat menunjukkan potensi dampaknya terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan di kalangan generasi muda.

Partisipan berasal dari Indonesia, Afghanistan, Tanzania, Nigeria, Turkmenistan, Yaman, Sudan, Pakistan, Malaysia, dan Taiwan, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2. Keterlibatan peserta dari berbagai negara ini memberikan dimensi internasional pada pengabdian tersebut.



Gambar 2. Asal Negara Peserta

Berdasarkan grafik di atas, dapat diamati bahwa peserta asal Indonesia mendominasi partisipan dalam seminar internasional ini, mencapai 69,1%, atau sekitar 38 orang. Hal ini menunjukkan kontribusi yang signifikan dari

peserta Indonesia dalam pengabdian ini dan mencerminkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dari masyarakat Indonesia dalam diskusi dan kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi pemuda, terutama dalam bidang kewirausahaan dengan fokus pada industri halal.

Keikutsertaan mahasiswa dari berbagai negara dapat membantu dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman antarbudaya. Selain itu, melibatkan masyarakat umum dari negara-negara yang berbeda dapat memperkaya diskusi dan perspektif yang diberikan selama seminar internasional. Hal ini menciptakan sebuah lingkungan belajar yang inklusif dan beragam, mendukung tujuan pemberdayaan ekonomi pemuda dalam konteks industri halal.

Rangkaian Kegiatan

Seminar Bisnis Internasional Tazkia Youth Preneur Competition 2024 akan diadakan pada Sabtu, 20 Januari 2024, mulai pukul 09.00 WIB melalui Zoom. Acara ini memadukan aspek keagamaan dan akademis, dengan tujuan memperkaya pengetahuan peserta tentang bisnis internasional. Rangkaian acara dimulai dengan seremoni pembukaan oleh MC selama 5 menit.



Gambar 3. Pengenalan Acara Oleh MC

diikuti pembacaan Al-Quran selama 5 menit. Setelah itu, MC memperkenalkan agenda acara selama 5 menit. Ibu Aminah Nuriyah, S.E.I., M.E, AWP akan memberikan pidato pembuka selama 5 menit.



Gambar 4. Opening Speech

kemudian dilanjutkan dengan keynote speaker, Abdul Aziz Ibrahim, LC, MA, Ph.D. selama 5 menit.



Gambar 5. Keynote Speech

Prof.Dr. Marco Tieman sebagai pembicara internasional memberikan presentasi selama 30 menit.



Gambar 6. Speakers

Sesi diskusi dan tanya jawab akan berlangsung selama 10 menit. Acara akan ditutup dengan kesimpulan, penyerahan sertifikat kepada pembicara, sesi dokumentasi oleh Divisi Media, dan doa penutup oleh panitia, masing-masing memakan waktu 5 menit. Acara ini bertujuan memberikan pengalaman yang komprehensif, menggabungkan unsur-unsur spiritual, akademis, dan praktis dari bisnis internasional, sangat sesuai bagi para pengusaha muda.

TAZKIA YOUTH PRENEUR INTERNATIONAL SEMINAR

Opening Speech **Guest Speaker** **Keynote Speaker**

Aminah Nuriyah,
S.E.I., M.E.AWP
Lecturer in Sharia Business Management Tazkia Islamic University College

Prof. Dr. Marco Tieman
Professor of Help University & Founder and CEO of LBB International

Abdul Aziz Ibrahim,
LC, MA, Ph. D.
Vice Rector of Tazkia Islamic University College

**From Local to Global:
Youth Strategies in Economic Empowerment**
Sub Topic: Four halal megatrends that will shape the halal industry in the year 2024

Live via: **zoom**

REGISTER NOW

Benefit :

- E-Certificate
- Doorprize
- Useful Knowledge

FREE

Saturday | 20 JANUARY 2024
09.00 WIB - End

Link Registration:
<https://bit.ly/RegisInterSeminar23>

Contact Person:

- +62 819-9781-4626 (Aul)
- +62 822-8506-4417 (Yasir)

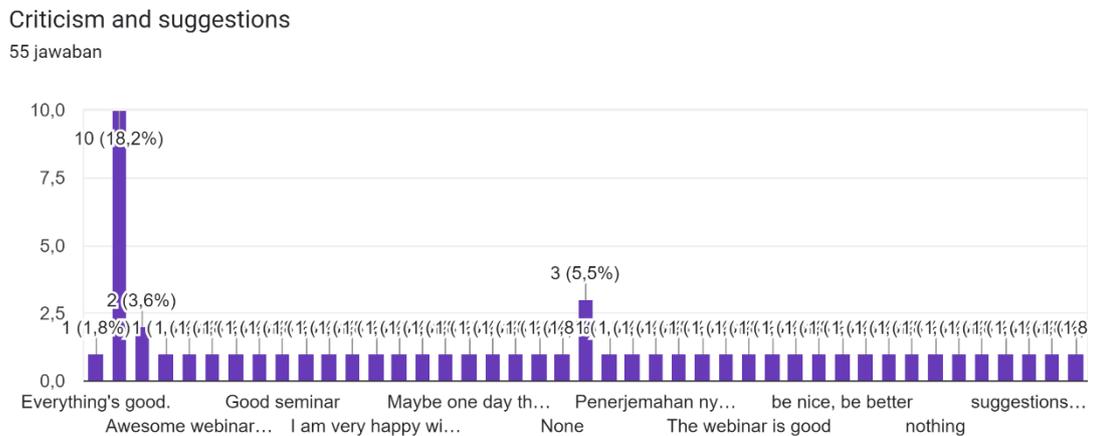
Sponsored by:

@tazkiayouthpreneur
youthpreneur.competition@gmail.com

Gambar 7. Poster Acara

Setelah Seminar Bisnis Internasional Tazkia Youth Preneur Competition 2024, panitia akan menyediakan link untuk umpan balik. Melalui link ini, peserta dapat memberikan penilaian dan komentar mereka tentang acara tersebut. Umpan balik ini sangat berharga untuk meningkatkan kualitas acara di masa depan. Peserta akan diminta untuk mengevaluasi berbagai aspek seperti konten seminar, penyampaian pembicara, organisasi acara, dan efektivitas platform virtual. Hal ini memberikan kesempatan kepada panitia untuk memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta mengumpulkan saran dan ide dari peserta. Ini

adalah langkah penting dalam proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan untuk menjamin keberhasilan acara-acara mendatang.



Gambar 8. Kritik dan Saran Peserta

Berdasarkan gambar di atas, peserta seminar cenderung memberikan tanggapan positif terhadap seminar ini. Tanggapan positif tersebut dapat mencerminkan kepuasan peserta terhadap seminar. Hal ini dapat disebabkan oleh kualitas pembicara, penyelenggaraan acara, atau aspek-aspek lainnya yang dianggap positif oleh peserta. Tanggapan positif dari peserta merupakan indikator penting keberhasilan suatu seminar, karena dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertukaran ide yang efektif.

KESIMPULAN

Seminar Internasional Tazkia Youthpreneur 2024 dengan tema "From Local to Global: Youth Strategies in Economic Empowerment" sukses menghadirkan pembicara Prof. Dr. Marco Tieman. Dengan kehadiran peserta internasional, seminar ini menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan ekonomi kaum muda dalam konteks global. Ibu Aminah Nuriyah dan Bapak Abdul Aziz Ibrahim memberikan pembukaan yang menekankan pentingnya adaptasi digital dan strategi global. Prof. Marco menyoroti kecenderungan utama dalam industri halal, termasuk rantai

pasokan halal dan ekosistemnya, yang penting untuk strategi bisnis di pasar Muslim. Acara ini menekankan pentingnya inovasi dan kontribusi pemuda dalam industri halal, menjadi inspirasi bagi entrepreneur muda untuk masa depan.

REFERENSI

- Hlungwani, P. (2021). Evaluation of Youth Empowerment Strategies in Rural Zimbabwe. *Africanus: Journal of Development Studies*, 50(1), 1-22. <https://doi.org/10.25159/2663-6522/6657>
- Hlungwani, P. M., & Mohamed Sayeed, C. N. (2018). Youth empowerment as a driver of economic growth: Policy implementation challenges in Zimbabwe. *Journal of African Union Studies*, 7(3), 105-126. <https://doi.org/10.31920/2050-4306/2018/v7n3a6>
- Jennings, L. B., Parra-Medina, D. M., Messias, D. A. K. H., & McLoughlin, K. (2012). Toward a critical social theory of youth empowerment. *Youth Participation and Community Change*, August, 31-56. https://doi.org/10.1300/J125v14n01_03
- Kim, S., Crutchfield, C., Williams, C., & Hepler, N. (1998). Toward a New Paradigm in Substance Abuse and other Problem Behavior Prevention for Youth: Youth Development and Empowerment Approach. *Journal of Drug Education*, 28(1), 1-17. <https://doi.org/10.2190/5ET9-X1C2-Q17B-2G6D>
- Sen, G., & Mukherjee, A. (2014). No Empowerment without Rights, No Rights without Politics: Gender-equality, MDGs and the post-2015 Development Agenda. *Journal of Human Development and Capabilities*, 15(2-3), 188-202. <https://doi.org/10.1080/19452829.2014.884057>
- United Nations. (2022). *World Population Prospects*. <https://ourworldindata.org/grapher/population-young-working->

elderly-with-projections

Yildirim, I. (2015). Financial efficiency analysis in Islamic banks: Turkey and Malaysia Models. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(3), 289–289. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2015312956>

Zimmerman, M. (2000). Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis. In *Handbook of Community Psychology* (Issue 1984, pp. 43–44).